

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, segala sesuatu harus dikerjakan dengan cepat dan efisien. Data yang diolah harus menghasilkan informasi yang akan dibutuhkan perusahaan pada masa sekarang dan masa depan (Auditha & Rasjid, 2022). Kemajuan teknologi telah mempercepat laju perdagangan, yang mendorong para pelaku usaha untuk terus menghasilkan inovasi untuk membuat proses kerja lebih mudah. Penggunaan teknologi untuk mencatat aktivitas bisnis dapat membuat analisis data lebih mudah dan meningkatkan kredibilitas di mata mitra potensial.

Manfaat penggunaan teknologi dapat diserap oleh UMKM. Namun, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM tahun 2024, mencatat jumlah UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit dan sebagian besar masih menggunakan pencatatan secara manual. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam urusan administrasi serta kesulitan dalam mengevaluasi bisnis (Novrina et al., 2024). Pencatatan manual juga dinilai tidak efisien karena rentan terhadap kehilangan data dan menghambat digitalisasi usaha secara menyeluruh (I. Hasan & Fauzi, 2025). Akibatnya, perusahaan yang masih mengandalkan pencatatan manual dapat kalah saing dengan perusahaan lain yang menggunakan sistem penjualan yang terkomputerisasi.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan sistem yang menggunakan teknologi agar perusahaan dapat bersaing dengan teknologi saat ini (Nuria et al., 2023).

Salah satu teknologi yang perlu dikembangkan oleh UMKM adalah sistem informasi akuntansi, yaitu sekumpulan prosedur berbasis teknologi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan agar bisa menghasilkan informasi yang tepat, akurat, dan tepat waktu untuk membantu pengambilan keputusan (Armila et al., 2025). Keberadaan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, memperbaiki kualitas produk dan layanan, serta memperkuat komunikasi antar pengguna. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi menjadi sarana yang penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi maupun individu di era digital (Adham, 2024).

Salah satu alat teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah *Microsoft Access*, yaitu perangkat lunak untuk basis data yang terintegrasi dalam *Microsoft Office Professional*, dirancang untuk membangun dan mengelola *database RDBMS (Relational Database Management System)* yang mampu menyimpan serta mengelola sejumlah data dalam bentuk tabel (Arsyana et al., 2024). Pemilihan Microsoft Access dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya yang sesuai untuk UMKM karena memudahkan pengguna dalam mengatur dan mengelola data dengan cara yang sederhana, tampilan mudah digunakan, tidak memerlukan biaya besar, dan efektif digunakan untuk bisnis tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks (Ramadhina & Riyanto, 2025). Dengan kemampuan tersebut, Microsoft

Access mampu memproses data lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan dengan metode manual (Ramadana & Istiqomah, 2024).

Melihat potensi yang dimiliki Microsoft Access dalam mengelola data penjualan secara terkomputerisasi, sistem ini mungkin dapat diterapkan pada Gudang Coffee yang berlokasi di Desa Kambangan, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil pengamatan awal, Gudang Coffee belum menerapkan sistem akuntansi penjualan yang terkomputerisasi. Pencatatan penjualan di Gudang Coffee masih dilakukan secara manual karena penggunaan aplikasi kasir sebelumnya tidak dapat berjalan secara konsisten. Aplikasi tersebut hanya tersedia pada satu tablet yang sering dibawa oleh pemilik usaha, sehingga pencatatan transaksi kembali dilakukan secara manual. Pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan berbagai risiko, seperti kehilangan data, terjadi kesalahan pencatatan, kesulitan dalam proses pelacakan, yang berdampak pada pengambilan keputusan serta kurang optimalnya efisiensi pengelolaan data penjualan. Kondisi tersebut menyebabkan data penjualan tidak tersimpan secara terintegrasi dan menyulitkan pengelola dalam melakukan rekapitulasi penjualan harian, mingguan, maupun bulanan. Di samping itu, Gudang Coffee telah memiliki perangkat komputer yang belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana pendukung dalam kegiatan pencatatan penjualan. Sehingga memungkinkan Gudang Coffee untuk dapat menerapkan Microsoft Access sebagai sistem akuntansi yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola keuangannya.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan Microsoft Access mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan kualitas laporan penjualan pada UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2025) dan Latifah (2025) menemukan bahwa pencatatan secara manual memunculkan risiko untuk kehilangan data, kesalahan dalam mencatat harga dan jumlah produk, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan penjualan. Sedangkan penerapan Microsoft Access mampu memberikan hasil yang optimal, ditandai dengan meminimalkan kesalahan, menghasilkan proses pencatatan lebih akurat, dan tersusunnya laporan penjualan secara efektif dan terstruktur. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Sistem Akuntansi Penjualan Terkomputerisasi Menggunakan Microsoft Access Pada Gudang Coffee”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembahasan dalam latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Access* pada Gudang Coffee?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengembangan sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Access* pada Gudang Coffee.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sistem akuntansi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan penelitian untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perancangan sistem akuntansi penjualan untuk UMKM, terutama yang menggunakan *Microsoft Access* sebagai basis pengelolaan data.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini akan membantu memperluas pengetahuan dan wawasan tentang sistem, khususnya di bidang penjualan. Selain itu, memungkinkan penerapan teori yang dipelajari selama perkuliahan.

- b. Bagi Prodi DIII Akuntansi

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa Universitas Harkat Negeri, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi untuk pengembangan bagi peneliti selanjutnya.

- c. Bagi Gudang Coffee

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Gudang Coffee dalam merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang lebih terstruktur dan

terkomputerisasi menggunakan *Microsoft Access*, sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan bagi pemilik usaha.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup permasalahan yang dibatasi oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini difokuskan pada perancangan dan pembuatan sistem informasi penjualan menggunakan *Microsoft Access* untuk membantu pengelolaan transaksi penjualan. Agar tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada Gudang Coffee.
2. Informasi yang disajikan terbatas pada penjualan di Gudang Coffee.
3. Sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini terfokus pada komponen perangkat lunak, khususnya pada bagian kasir yang menghasilkan laporan penjualan.
4. Design perangkat lunak menggunakan *Microsoft Access 2016* dengan beberapa tampilan fitur dan menu dashboard berupa *table, form, query*, dan *report*.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah alur yang menggambarkan proses penelitian secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir disusun berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Gudang Coffee. Proses

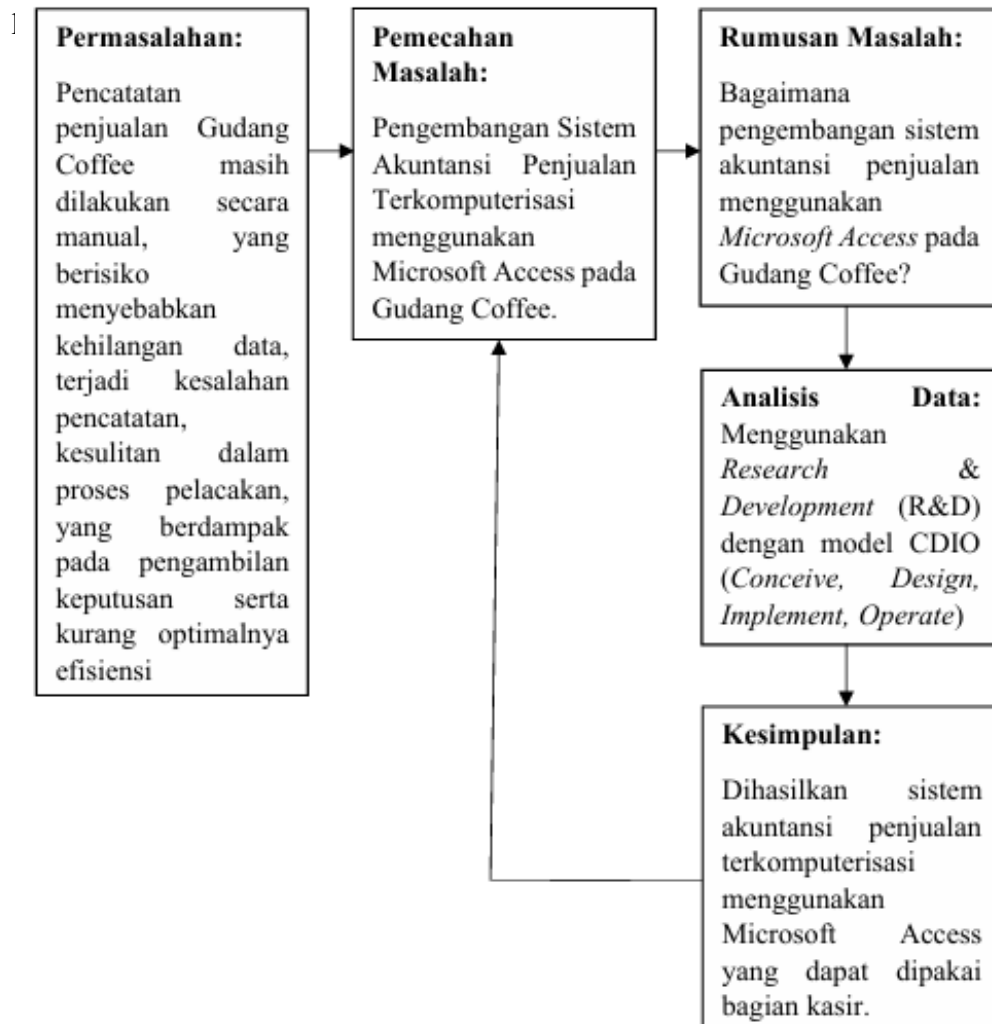
pencatatan penjualan masih dilakukan secara manual dengan mengandalkan nota sederhana yang berpotensi menyebabkan kehilangan data, terjadi kesalahan pencatatan, proses pencarian data, kesulitan dalam proses pelacakan, yang berdampak pada pengambilan keputusan serta kurang optimalnya efisiensi pengelolaan data penjualan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan penjualan di Gudang Coffee belum efektif dan efisien dalam menghasilkan informasi yang akurat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya perbaikan melalui pengembangan sistem akuntansi penjualan yang terkomputerisasi. Dengan adanya sistem tersebut, diharapkan proses pencatatan dan pengolahan data penjualan dapat dilakukan secara lebih sistematis, terintegrasi, serta meminimalkan kesalahan.

Sehingga, penelitian ini merumuskan permasalahan mengenai pengembangan sistem akuntansi penjualan menggunakan *Microsoft Access* yang akan dianalisis menggunakan Metode CDIO (*Conceive, Design, Implement, dan Operate*). Tahap *conceive* dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem berdasarkan permasalahan yang ada. Tahap *design* digunakan untuk merancang sistem akuntansi penjualan sesuai kebutuhan Gudang Coffee. Tahap *implement* dilakukan dengan pengujian sistem dengan ahli media dan ahli materi. Tahap *operate* merupakan penerapan secara terbatas dan penyerahan sistem kepada pemilik Gudang Coffee.

Dari proses tersebut dihasilkan sebuah sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi yang mampu mengolah data transaksi penjualan secara lebih

sistematis. *Output* dari sistem ini berupa laporan penjualan yang lebih akurat, cepat, dan relevan. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilakukan



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah (2026)

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan dalam tugas akhir ini untuk membuat pembaca mudah memahaminya. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian ini bermanfaat untuk memberikan kemudahan pembaca untuk mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan

data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar dan inti hasil penelitian.

Saran berisi garis besar saran-saran yang merupakan tindakan yang perlu untuk ditindak lanjuti agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berupa suatu daftar dari semua pustaka yang hanya diacu secara langsung dalam penyusunan tugas akhir.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan seperti surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari tempat penelitian, kartu konsultasi, serta data-data lain yang dibutuhkan.